



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 7953-7966

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Assets* Terhadap
Pertumbuhan Laba
(Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor *Consumer Services* yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Nabilah Nurfitriani^{1✉}, Gusganda Suria Manda²

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: nabilnur31@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan sehingga diperlukan suatu analisis untuk memprediksi tingkat pertumbuhan laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Assets* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Penelitian ini mempertimbangkan penggunaan metode pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan informasi tambahan dari laporan keuangan tahunan perusahaan dalam bidang penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, TATO secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, ROA secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, dan CR, TATO, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini menunjukkan pentingnya faktor-faktor yang menjadi fokus dalam pembahasan perusahaan subsektor *consumer services* yang terdaftar di BEI mengenai pertumbuhan laba periode 2018-2022.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return on Assets*, *Pertumbuhan Laba*

Abstract

Profit growth cannot be guaranteed so an analysis is needed to predict the level of profit growth. This research aims to determine, analyze and explain the influence of Current Ratio, Total Assets Turnover and Return On Assets on Profit Growth in Consumer Services Subsector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. This research considers the use of a quantitative approach method by utilizing additional information from the company's annual financial reports in the research field. Based on the research results, it shows that CR partially has no effect on Profit Growth, TATO partially has an effect on Profit Growth, ROA partially has an effect on Profit Growth, and CR, TATO and ROA simultaneously have an effect on Profit Growth. This shows the importance of the factors that are the focus in discussing consumer services subsector companies listed on the IDX regarding profit growth for the 2018-2022 period.

Keywords: *Current Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets, Profit Growth*

PENDAHULUAN

Perusahaan Subsektor *Consumer services* merupakan industri yang memiliki potensial secara alami seperti keindahan alam, keragaman dan kebudayaan yang unik. Peran industri ini dalam pertumbuhan moneter sangat penting karena berdampak besar pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, yaitu memberi sumbangan devisa, penciptaan lapangan kerja, memperluas kesempatan berusaha di sektor formal atau informal, peningkatan pemerintah pusat dan pemerintah daerah melalui berbagai pajak dan retribusi, peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerataan pendapatan (Maheni, et al., 2022).

Pertumbuhan laba yang baik sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal organisasi dalam meningkatkan nilai perusahaan (Gurusinga dan Dalimunthe, 2024). Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba dari kegiatan usaha yang dilakukan, hal ini merupakan komponen penting dalam menjamin keberlangsungan perusahaan dan harapan para investor. Pertumbuhan laba yang baik akan memberikan nilai bagi perusahaan serta keuntungan bagi pemegang saham karena mereka akan mendapatkan dividen demikian juga bagi manajemen yang akan mendapatkan bonus atas pencapaian laba yang maksimal (Siregar dan Bahar, 2020).

Menurut (Komisi Pemilihan Umum, 2023), Pemilu menggeliatkan semua sektor kehidupan masyarakat, tidak hanya berdampak pada sosial dan politik saja, namun juga pada sektor ekonomi. Misalnya, anggaran pemilu yang ditetapkan untuk perolehan pengadaan logistik, tenaga kerja yang terkoordinasi yang secara tidak langsung akan berdampak pada sektor produksi dan distribusi. Industri perhotelan diperkirakan akan mendapat manfaat dari peningkatan permintaan ruang pertemuan saat memasuki tahun politik. Menurut (Kompas, 2023), Kegiatan yang dimaksud misalnya, konsolidasi partai dan

calon legislatif, hingga acara-acara Komisi Pemilihan Umum. Janji temu di penginapan dinilai meningkat 10-15 persen untuk pertemuan, insentif, konvensi, dan pamean. Meski begitu, tidak semua hotel mendapatkan peluang tersebut.

Namun, pada tahun 2020 terdapat suatu fenomena yang telah memicu terjadinya krisis di seluruh penjuru dunia, yaitu wabah *Coronavirus Disease 19* (Covid-19). Adanya peningkatan penyebaran wabah Covid-19 pada tahun 2021, semakin mempengaruhi laba pada Perusahaan Subsektor *Consumer services*. Maskapai penerbangan, pendidikan, pariwisata, dan sektor perhotelan adalah yang terkena dampak terburuk di antara semuanya. Karena penutupan tersebut dan efek terkait Covid-19, tingkat pengangguran diasumsikan meningkat secara signifikan (Diana dan Munandar, 2023).

Pertumbuhan laba suatu perusahaan dapat meningkat pada tahun berjalan namun dapat juga menurun pada tahun berikutnya. Hal tersebut membuat pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan sehingga diperlukan suatu analisis untuk memprediksi tingkat pertumbuhan laba. Analisis laporan keuangan adalah analisis yang biasa dilakukan untuk memperoleh data keuangan yang berguna untuk mengukur pertumbuhan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan. Salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan adalah dengan melakukan perhitungan dan interpretasi terhadap rasio-rasio keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan mengenai prospek kondisi keuangan perusahaan dimasa mendatang (Aiki, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah rasio *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Assets* (ROA).

Rasio lancar digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang ada (Suharti, et al., 2023). Jika hasil pengukuran rasio lancar menunjukkan kecil, dengan itu bisa dianalisis bahwasanya *company* dalam melakukan pembayaran utang kekurangan dana. Tetapi kalau menunjukkan kinerja yang tinggi, bukan berarti *company* dalam kondisi baik, melainkan karena kas tak dipakai dengan sebaik-baiknya (Apriliyani dan Yudiantoro, 2022). *Total Assets Turnover* adalah rasio untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan penghasilan berdasarkan aktiva (Sunaryadi, 2019). Makin tinggi nilai *Total Assets Turnover* berarti perusahaan makin baik mengelola asetnya. Sedangkan semakin rendah nilai *Total Assets Turnover* maka berarti perusahaan kurang dalam mengelola asetnya (Oktaviani, et al., 2022). *Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sesudah pajak di tinjau dari sudut aset (Suharti, et al., 2023). ROA meningkat maka pertumbuhan laba juga meningkat, karena perusahaan bisa memaksimalkan aset yang ada untuk menghasilkan laba (Ridwan dan Priyanto, 2024).

Berdasarkan latar belakang penelitian serta terdapatnya fenomena *research gap* yang menyebabkan perbedaan hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin menelaah dan mengkaji ulang penelitian sebelumnya dengan mengambil judul "Pengaruh *Current ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Assets* Terhadap Pertumbuhan Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor *Consumer services* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022".

METODE PENELITIAN

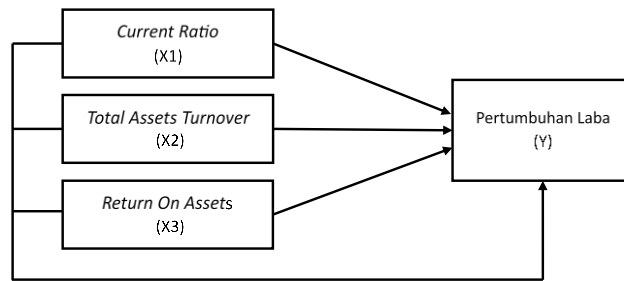
Dalam sebuah penelitian seorang peneliti menggunakan metode penelitian sebagai cara atau petunjuk dalam melakukan penelitiannya. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019:2).

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu pendekatan secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016:18). Penelitian ini memiliki 3 variabel yaitu pengaruh CR, TATO dan ROA terhadap Pertumbuhan Laba dan memiliki populasi sebanyak 48 Perusahaan Subsektor *Consumer services* yang terdaftar di BEI pada 2018-2022. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:133). Maka diambil 28 perusahaan menjadi sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Subsektor *Consumer services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
2. Perusahaan Subsektor *Consumer services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memberikan laporan keuangan secara tidak lengkap periode 2018-2022.

Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs resmi www.idx.co.id dan melalui laman perusahaan subsektor *consumer services* yang dijadikan sebagai sampel untuk mendapatkan informasi yang tidak tercantum dan didistribusikan di situs otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif berarti mendapatkan garis besar informasi yang digunakan dalam olah data seperti standar deviasi, rata-rata, nilai terkecil, nilai tertinggi tanpa membuat tujuan atau general. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu CR, TATO, dan ROA. Data awal penelitian berjumlah 140 yang diperoleh dari 28 sampel perusahaan 5 tahun (2018-2022). Namun, karena datanya tidak terdistribusi normal, pengujian tambahan harus dilakukan uji *outlier* dan Transformasi data yang bertujuan untuk mendapatkan data berdistribusi normal dan layak dilakukan pengujian selanjutnya. Setelah dilakukan *outlier* diperoleh 98 data yang berdistribusi normal. Analisis deskriptif pada penelitian ini diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Derskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| SQRT_CR | 98 | 0.33 | 4.03 | 1.2662 | 0.73578 |
| SQRT_TATO | 98 | 0.08 | 1.40 | 0.5390 | 0.34914 |
| LN_ROA | 98 | 0.01 | 0.20 | 0.1053 | 0.03903 |
| LN_Pertumbuhan Laba | 98 | 4.93 | 4.97 | 4.9467 | 0.00721 |
| Valid N (listwise) | 98 | | | | |

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah, 2024)

Pertumbuhan Laba memiliki nilai minimum 4,93% dan nilai maksimum 4,97%. Nilai mean pertumbuhan laba adalah 494,67% dengan standar deviasi dari pertumbuhan laba adalah 0,007%.

Variabel CR memiliki nilai minimum 0,33% dan nilai maksimum 4,03%. Nilai mean CR 126,62% dengan standar deviasi 0,735%. Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam likuiditas di antara perusahaan-perusahaan yang dianalisis, dengan beberapa perusahaan memiliki rasio lancar yang jauh berbeda dari rata-rata.

Variabel TATO memiliki nilai minimum 0,08% dan nilai maksimum 1,40%. Nilai mean TATO 0,539% dengan standar deviasi 0,349%. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan moderat dalam efisiensi penggunaan aset di antara perusahaan-perusahaan yang dianalisis, dengan beberapa perusahaan lebih baik atau kurang baik dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang mereka miliki.

Variabel ROA memiliki nilai minimum 0,01% dan nilai maksimum 0,20%. Nilai mean 0,1053% dengan standar deviasi 0,039%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang dianalisis memiliki margin keuntungan yang relatif konsisten, dengan sedikit perbedaan dalam kinerja profitabilitas mereka.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji penyebaran data variabel pada penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Data penelitian harus berdistribusi normal agar hasil model regresi menjadi meyakinkan dan akurat. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah salah satu metode yang digunakan untuk menguji normalitas data. Data yang terdistribusi normal memiliki nilai residual $> 0,05$ (5%). Penelitian ini menggunakan bantuan instrument berupa SPSS ver. 25. Transformasi data atau *outlier* dilakukan, yaitu dengan mereduksi data yang bernilai ekstrim, karena data awal yang digunakan tidak berdistribusi normal. Menurut (Ghozali, 2018), *Outlier* merupakan data dengan keunikan yang begitu berbeda dari penelitian-penelitian lain dan menimbulkan nilai ekstrim bagi sebuah variabel tunggal maupun variabel gabungan atau kombinasi. Pada penelitian ini uji normalitas data memberikan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|-------------------|-----------|
| Unstandardized Residual | | |
| N. | 98 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .00138790 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .082 |
| | Positive | .078 |
| | Negative | -.082 |
| Test Statistic | .082 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .108 ^c | |

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah, 2024)

Tabel 2 menunjukkan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai signifikan $0,108 > 0,05$. Artinya, data pada penelitian sudah tersebar atau terdistribusi secara normal. Dengan demikian uji statistik parametrik menggunakan analisis regresi dapat dilakukan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki korelasi atau hubungan. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00 maka tidak terdapat bukti adanya Multikolinieritas pada data penelitian, sehingga model regresi dianggap efektif. Hasil uji Multikolinieritas adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Unstandardized | | Standardized | | | Collinearity | |
|------------|----------------|------------|--------------|----------|------|--------------|-------|
| | Coefficients | | Coefficients | | | Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 4.938 | .001 | | 6999.764 | .000 | | |
| 1 SQRT_X1 | .001 | .000 | .275 | 4.215 | .000 | .840 | 1.191 |
| SQRT_X2 | .004 | .000 | .644 | 9.813 | .000 | .830 | 1.205 |
| LN_X3 | .047 | .004 | .770 | 11.962 | .000 | .864 | 1.157 |

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil pengujian, untuk variabel CR nilai Tolerance sebesar $0,840 > 0,10$ dan nilai VIF $1,191 < 10,00$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala Multikolinieritas. Selanjutnya untuk variabel TATO menunjukkan nilai Tolerance $0,830 > 0,10$ dan nilai VIF $1,205 < 10,00$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala Multikolinieritas. Selanjutnya untuk variabel ROA terdapat nilai Tolerance $0,864 > 0,10$ dan nilai VIF $1,157 < 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan-pengamatan lainnya pada model regresi. Uji Glesjer digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk melihat apakah data menunjukkan tanda-tanda Heterokedastisitas. Metode Glesjer digunakan untuk mengetahui apakah data menunjukkan gejala Heterokedastisitas atau tidak. Apabila nilai signifikansi data lebih besar dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak menunjukkan gejala Heterokedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Herterorkerdastisitas

| Model | Unstandardized | | Standardized | | |
|------------|----------------|------------|--------------|-------|------|
| | Coefficients | | Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| (Constant) | .001 | .000 | | 1.229 | .222 |
| 1 SQRT_X1 | 7.055Er-5 | .000 | .056 | .497 | .620 |
| SQRT_X2 | .000 | .000 | .051 | .452 | .652 |
| LN_X3 | .003 | .003 | .111 | 1.007 | .317 |

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil pengujian, untuk variabel CR memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,620 > 0,05$. Selanjutnya untuk variabel TATO memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,652 > 0,05$. Selanjutnya untuk variabel ROA memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,317 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heterokedastisitas pada data.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui korelasi antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Uji Autokorelasi dapat menggunakan metode Durbin-Watson. Penelitian uji Autokorelasi diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .490 ^a | .240 | .216 | .00352 | 1.942 |

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi dari tabel 5, diperoleh nilai Durbin Watson (dW) sebesar 1,942. nilai dU untuk $n=98$ dengan jumlah variabel $x=3$ adalah sebesar 1,734 sehingga nilai $4-dU=2,266$. Jadi, $1,734 < 1,942 < 2,266$ artinya $dU < dW < 4-dU$. Hal ini menunjukkan bahwa analisis regresi linear berganda pada penelitian tidak mengalami gejala Autokorelasi. Jika tidak ada tanda-tanda Autokorelasi, berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah persamaan regresi yang memiliki satu variabel lingkungan dan lebih dari satu faktor bebas dan bertujuan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel dependendan variabel independen.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized | | Standardized | | | Collinearity | |
|------------|----------------|------------|--------------|----------|------|--------------|-------|
| | Coefficients | | Coefficients | | | Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 4.938 | .001 | | 6999.764 | .000 | | |
| 1 SQRT_X1 | .001 | .000 | .275 | 4.215 | .000 | .840 | 1.191 |
| SQRT_X2 | .004 | .000 | .644 | 9.813 | .000 | .830 | 1.205 |
| LN_X3 | .047 | .004 | .770 | 11.962 | .000 | .864 | 1.157 |

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah, 2024)

$$Y = 4,938 + 0,001(X1) + 0,004(X2) + 0,047(X3) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta sebesar 4,938 yang menunjukkan apabila variabel bebas dihilangkan, maka nilai Y sebesar 4,938. Nilai untuk koefisien CR sebesar 0,001 menunjukkan bahwa apabila setiap variabel CR meningkat sebesar 1, maka nilai Y akan menurun sebesar 0,001 dengan asumsi bahwa tidak terdapat faktor lain seperti konstanta, dan variabel bebas lainnya. Nilai untuk koefisien TATO sebesar 0,004 menunjukkan bahwa apabila setiap variabel TATO meningkat sebesar 1, maka nilai Y akan menurun sebesar 0,004 dengan asumsi bahwa tidak terdapat faktor lain seperti konstanta, dan variabel bebas lainnya. Nilai untuk koefisien ROA sebesar 0,047 menunjukkan bahwa apabila setiap variabel ROA meningkat sebesar 1, maka nilai Y akan menurun sebesar 0,047 dengan asumsi bahwa tidak terdapat faktor lain seperti konstanta, dan variabel bebas lainnya.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien Determinasi maka semakin tinggi juga variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 7. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .490 ^a | .240 | .216 | .00352 | 1.942 |

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah, 2024)

Berdasarkan uji koefisien Determinasi, nilai Adjusted R Square pada penelitian ini yaitu 0,216%, berarti sebesar 21,6% variabel independen CR, TATO, dan ROA mempengaruhi variabel dependen Pertumbuhan Laba, dan sebesar 78,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diterliti pada penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah CR (X1), TATO (X2), dan ROA (X3) secara parsial mempengaruhi Pertumbuhan Laba (Y). Adapun hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | Unstandardized | | Standardized | | | |
|------------|----------------|------------|--------------|----------|--------|------|
| | Coefficients | | Coefficients | | | |
| | B | Std. Error | Beta | T | Sig. | |
| (Constant) | 4.938 | .001 | | 6999.764 | .000 | |
| 1 | SQRT_X1 | .001 | .000 | .275 | 4.215 | .000 |
| | SQRT_X2 | .004 | .000 | .644 | 9.813 | .000 |
| | LN_X3 | .047 | .004 | .770 | 11.962 | .000 |

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%) selanjutnya untuk pengambilan keputusan setiap variabel bebas yaitu variabel CR tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba karena nilai signifikansi sebesar 0,095 > 0,05. Sehingga, bisa disimpulkan H1 ditolak. Variabel TATO berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba karena nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga, bisa disimpulkan H2 diterima. Variabel ROA berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba karena nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga, bisa disimpulkan H3 diterima.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f bertujuan untuk secara bersamaan menilai dampak dari variabel independen dan dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji f)

| Anova ^a | |
|--------------------|--|
|--------------------|--|

| | Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | Regression | 2628.403 | 3 | 876.134 | 8.659 | .000 |
| 1 | Residual | 5969.527 | 59 | 101.178 | | |
| | Total | 8597.930 | 62 | | | |

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari CR, TATO, dan ROA terhadap Pertumbuhan Laba sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang disebabkan oleh variabel bebas yakni CR, TATO, dan ROA terhadap variabel terikat yakni Pertumbuhan Laba.

Permbahasan

Pengaruh CR Terhadap Pertumbuhan Laba

CR tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yakni Pertumbuhan Laba Perusahaan Subsektor *Consumer services* periode 2018-2022 terbukti dari nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,095 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel CR. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rizma, et al., 2020) yang mengatakan bahwa kelebihan atas aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tidak memberikan jaminan bahwa perusahaan dapat memperoleh laba sesuai dengan yang diharapkan dan tidak menjamin perusahaan dapat menutupi hutang lancar yang harus dibayar oleh perusahaan.

Pengaruh TATO Terhadap Pertumbuhan Laba

TATO berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yakni Pertumbuhan Laba Perusahaan Subsektor *Consumer services* periode 2018-2022 terbukti dari nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel TATO. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh (Suciana dan Hayati, 2021) yang mengatakan bahwa semakin besar nilai TATO menunjukkan bahwa seluruh pengguna aktiva efisien dalam menunjang kegiatan penjualan ataupun kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan laba yang cukup tinggi, dan begitupun sebaliknya.

Pengaruh ROA Terhadap Pertumbuhan Laba

ROA berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yakni Pertumbuhan Laba Perusahaan Subsektor *Consumer services* periode 2018-2022 terbukti dari nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan dari

variabel ROA. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh (Widiyanti, 2019) yang mengatakan bahwa ROA tinggi berarti bahwa perusahaan menggunakan aktiva yang dimiliki secara efektif sehingga laba perusahaan dapat meningkat.

Pengaruh CR, TATO, ROA Terhadap Pertumbuhan Laba

CR, TATO, ROA berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yakni Pertumbuhan Laba Perusahaan Subsektor *Consumer services* periode 2018-2022 terbukti dari nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel *Return On Assets*. Permanfaatan aktiva secara besar yang dapat berpengaruh terhadap Kenaikan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Dimana perusahaan mampu mendapatkan pengembalian yang besar dari penggunaan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan (Martini dan Siddi, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh CR, TATO, dan ROA terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Subsektor *Consumer services* periode 2018-2022 dapat disimpulkan bahwa CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Kenaikan dan penurunan pada nilai CR tidak mempengaruhi Pertumbuhan Laba, artinya jika pada CR terjadi pergerakan Pertumbuhan Laba tetap stabil pada Perusahaan Subsektor *Consumer services*; TATO secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini mengartikan bahwa terjadi nya Kenaikan dan penurunan TATO akan mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor *Consumer services*; ROA secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini mengartikan bahwa terjadi nya kenaikan dan penurunan ROA akan mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor *Consumer services*; serta CR, TATO, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor *Consumer services*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Aiki, Dernny. 2018. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Inderks LQ-45 Periode 2014-2016." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FERB* 7(2): 1–17.
- Apriliyani, R., & Yudiantorror, D. 2022. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Dalam Sektor Consumer Gorords Pada

- Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020." *Jurnal Erkorbis Derwantara* 5(2): 141–52.
- Diana, W., & Munandar, A. 2023. "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor Bisnis." *Jurnal Pendidikan dan Kornserving* 5(1): 2814–20.
- Ghozali, Morhammad. 2018. "Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional." *IQTISHOrDUNA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 14(1): 19–21.
- Gurusinga, K. S. B., & Dalimunthe, H. 2024. "Pengaruh Current ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT Perkerbunan Nusantara III (Persero) Tahun 2017–2021." *Jurnal Reriew Pendidikan dan Perngajaran* 7(2): 3765–79.
- Komisi Pemilihan Umum. 2023. "Pemilu Dorrng Pertumbuhan Ekonomi." <https://www.kpu.gor.id>.
- Kormpas. 2023. "Tahun Politik, Rerservi Hotel Merlorjak - Kormpas."
- Maherni, Ni Kormang Nita, I Wayang Widnyana, and I Gst Ngurah Bagus Gunadi. 2022. "Pengaruh Current ratio, Debt to Equity, Inventory Turnover, Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada Hotel Dan Restaurant Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ermas* 3(1): 115–12. <https://orjs.unmas.ac.id/index.php/ermas/article/view/4038>.
- Orktaviani, Indri, Aserp Muslihat, and Gus Ganda Suria Manda. 2022. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks IDX30 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2018)." *Journal of Economic, Business and Accounting (CORSTING)* 5(2): 1015–26.
- Ridwan, D., & Priyantor, A. A. 2024. "Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk Periode 2011–2022 Derder." *JOrRAPI: Journal of Research and Publication Innovation* 2(1): 1014–24.
- Sirergar, Qahfi Rormula, and Yurifka Inadia Bahar. 2020. "Pengaruh Current ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Sosial dan Manajemen* 1(3): 57–67.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2019. Alfabeta Bandung *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Suharti, S., Ilynn, I., Yani, F., Putri, N. Y., Suryani, F., & Yusrizal, Y. 2023. "Analisis Pengaruh

Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Consumer Norn Cyclicals." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7(2): 593-04.

Sunaryadi, Bayu. 2019. "Pengaruh Return On Assets And Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Survey Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)." *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 8(2): 1-7.